



**KEPUTUSAN
MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
NOMOR KEP.61/MEN/2009
TENTANG
PEMBERLAKUAN WAJIB STANDAR NASIONAL INDONESIA
BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa sebagai tindak lanjut dari Pasal 12 Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional, perlu menetapkan secara wajib Standar Nasional Indonesia;
- b. bahwa dalam rangka mengoptimalkan penetapan standar nasional Indonesia bidang kelautan dan perikanan oleh Badan Standardisasi Nasional, terutama melalui operasionalisasi pelaksanaannya, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Pemberlakuan Wajib Standar Nasional Indonesia Bidang Kelautan dan Perikanan;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3656);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
4. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);

5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4433);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 102 Tahun 2000 tentang Standardisasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 1999, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4020);
7. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2008;
8. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 50 Tahun 2008;
9. Keputusan Presiden Nomor 13 Tahun 1997 tentang Badan Standardisasi Nasional;
10. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004, sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 58/M Tahun 2008;
11. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.24/MEN/2002 tentang Tata Cara dan Teknik Penyusunan Peraturan Perundang-undangan di Lingkungan Departemen Kelautan dan Perikanan;
12. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.07/MEN/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kelautan dan Perikanan, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.04/MEN/2009;
13. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan;
14. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi;
15. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.02/MEN/2007 tentang Monitoring Residu Obat, Bahan Kimia, Bahan Biologi dan Kontaminan Pada Pembudidayaan Ikan;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG PEMBERLAKUAN WAJIB STANDAR NASIONAL INDONESIA BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN.**
- PERTAMA** : Memberlakukan secara wajib Standar Nasional Indonesia bidang kelautan dan perikanan yang telah ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini, untuk keperluan pembinaan dan/atau pengawasan kepada pelaku usaha di bidang perikanan.
- KEDUA** : Ketentuan dan tata cara pelaksanaan pembinaan dan/atau pengawasan kepada pelaku usaha di bidang perikanan diatur lebih lanjut oleh Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
- KETIGA** : Perubahan judul Standar Nasional Indonesia bidang kelautan dan perikanan sebagaimana dimaksud **Diktum PERTAMA** dapat diperbarui sesuai dengan hasil kaji ulang dan/atau revisi yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional.
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 Agustus 2009

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN R.I,

ttd.

FREDDY NUMBERI

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Lampiran : Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan
 Nomor KEP.61/MEN/2009
 Tentang Pemberlakuan Wajib Standar
 Nasional Indonesia Bidang Kelautan dan
 Perikanan

**DAFTAR PEMBERLAKUAN WAJIB STANDAR NASIONAL INDONESIA
 BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN**

NO	JUDUL STANDARD	NAMA DAGANG	NOMOR SNI
1	Surimi Beku	Frozen Surimi	SNI 01- 2694.1 - 2006
2	Fillet Kakap Beku	Frozen Red Snapper	SNI 01- 2696.1 - 2006
3	Udang Beku	Frozen Shrimp	SNI 01- 2705.1 - 2006
4	Paha Kodok (<i>Rana spp</i>) Beku	Frozen Frog Leg	SNI 01-2706.1 - 2006
5	Tuna Beku	Frozen Tuna Fish	SNI 01-2710.1- 2006
6	Lobster Mentah Beku	Frozen Raw Lobster	SNI 01-2711 - 1992
7	Cakalang Beku	Frozen Skipjack	SNI 01-2733.1- 2006
8	Sirip Cucut Segar Beku	Frozen Fresh Shark Fin	SNI 01-3229 - 1992
9	Skalop (Scallop) Segar Beku	Frozen Fresh Scallop	SNI 01-3230 - 1992
10	Udang Kupas Mentah Beku	Frozen Raw Peeled Shrimp	SNI 01-3457.1-2006
11	Udang Kupas Rebus Beku	Frozen Boiled Peeled Shrimp	SNI 01-3458.1-2006
12	Daging Kerang Beku	Frozen Shellfish Meat	SNI 01-3460-1994
13	Fillet nila (<i>Tilapia sp</i>) Beku		SNI 01-4103.1-2006
14	Tuna Loin Mentah Beku	Frozen Raw Tuna Loin	SNI 01-4104.1-2006
15	Ikan Beku	Frozen Fish	SNI 01-4110.1-2006
16	Tuna Steak Beku	Frozen Tuna Steak	SNI 01-4485.1-2006
17	Meka steak beku	Frozen Swordfish Steak	SNI 01-4871.1-2006
18	Es untuk penanganan ikan		SNI 01-4872.1-2006
19	Udang Breaded Beku	Frozen Breaded Shrimp	SNI 01-6163-1999
20	Ikan kakap utuh beku	Frozen whole snapper	SNI 01-7260.1-2006
21	Ikan kerapu utuh beku	Frozen whole grouper	SNI 01-7262.1-2006
22	Marlin loin beku	Frozen swordfish loin	SNI 01-7263.1-2006
23	Marlin steak beku	Frozen swordfish steak	SNI 01-7264.1-2006

NO	JUDUL STANDARD	NAMA DAGANG	NOMOR SNI
24	Bakso ikan beku	Frozen fishball	SNI 01-7266.1-2006
25	Ikan Teri Asin Kering	Dried Anchovy	SNI 01-2708-1992
26	Kerupuk Ikan	Fish Crackers	SNI 01-2713-1999
27	Kerupuk Udang	Shrimp Crackers	SNI 01-2714-1992
28	Ikan Asin Kering	Dried Salted Fish	SNI 01-2721-1992
29	Teripang Kering	Dried Sea Cucumber	SNI 01-2732-1992
30	Rumput Laut Kering	Dried Seaweed	SNI 01-2690-1998
31	Ikan Tuna Segar Untuk Sashimi	Fresh Tuna For Sashimi	SNI 01-2693.1-2006
32	Udang Segar	Fresh Shrimp	SNI 01-2728.1-2006
33	Ikan Segar	Fresh Fish	SNI 01-2729.1-2006
34	Ikan kakap utuh segar	Fresh Whole Snapper	SNI 01-7529.1-2006
35	Ikan kerapu utuh segar	Fresh Whole Grouper	SNI 01-7561.1-2006
36	Daging Rajungan Dalam Kaleng Dengan Proses Sterilisasi	Sterilized Canned Crab Meat	SNI 01-4225-1996
37	Ikan Tuna Dalam Kaleng	Canned Tuna Fish	SNI 01-2712.1-2006
38	Daging Rajungan (<i>Portunus pelagicus</i>) Dalam Kaleng Secara Pasteurisasi	Pasteurized canned crab meat	SNI 01-6929.1-2002
39	Sardin Media Saus Tomat Dalam Kaleng	Canned Sardin in tomato Sauce	SNI 01-3548-1994
40	Udang Dalam Kaleng	Canned Shrimp	SNI 01-3917-1995
41	Bekicot Dalam Kaleng	Canned Snail	SNI 01-3918-1995
42	Kerang Dalam Kaleng	Canned Shellfish	SNI 01-3919-1995
43	Sotong dalam kaleng	Canned Squid	SNI 01-7265.1-2006
44	Pengemasan Sidat Atau Belut Hidup melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4853-2006
45	Pengemasan Ikan Hias Melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4854-2006
46	Pengemasan Ikan Hidup melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4855-2006
47	Pengemasan Kepiting Hidup Melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4856-2006
48	Pengemasan Turtle (Kura-kura atau Penyu atau Labi-labi hidup) Melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4857-2006

NO	JUDUL STANDARD	NAMA DAGANG	NOMOR SNI
49	Pengemasan Ikan Segar Melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4858-2006
50	Pengemasan Ular Hidup Melalui Sarana Angkutan Udara		SNI 01-4859-2006
51	Metode Pengujian Mikrobiologi Produk Perikanan Penentuan <i>Clostridium Perfringens</i>		SNI 01-2329-1991
52	Metode Pengujian Mikrobiologi Produk Perikanan Penentuan <i>Enterococci</i>		SNI 01-2331-1991
53	Cara uji mikrobiologi – Bagian 1 : Penentuan <i>Coliform</i> dan <i>Escherichia coli</i> pada produk perikanan		SNI 01-2332.1-2006
54	Metode Pengujian Mikrobiologi Produk Perikanan Penentuan Jumlah Total Kandungan Bakteri Per Area Dari Ikan Dan Permukaan Alat-alat Processing Ikan (The Swab Technique)		SNI 01-2334-1991
55	Cara uji mikrobiologi – Bagian 2 : Penentuan <i>Salmonella</i> pada produk perikanan		SNI 01-2332.2-2006
56	Metode Pengujian Mikrobiologi Produk Perikanan Penentuan <i>Staphylococcal Aureus</i>		SNI 01-2338-1991
57	Cara uji mikrobiologi-Bagian 3: Penentuan angka lempeng total (ALT) pada produk perikanan		SNI 01-2332.3-2006
58	Cara uji mikrobiologi-Bagian 5: Penentuan <i>Vibrio parahaemolyticus</i> pada produk perikanan		SNI 01-2332.5-2006
59	Cara uji mikrobiologi-Bagian 4: Penentuan <i>Vibrio cholerae</i> pada produk perikanan		SNI 01-2332.4-2006
60	Metode Pengujian Mikrobiologi Produk Perikanan Perhitungan Ragi (Yeast) dan Kapang Mold pada Makanan		SNI 01-2342-1991
61	Petunjuk pengujian parasit		SNI 01-4503-1998
62	Cara uji kimia – Bagian 1: Penentuan kadar abu pada produk perikanan		SNI 01-2354.1-2006

NO	JUDUL STANDARD	NAMA DAGANG	NOMOR SNI
63	Cara uji kimia – Bagian 2: Penentuan kadar air pada produk perikanan		SNI 01-2354.2-2006
64	Metode Pengujian Kimia Produksi Perikanan Penentuan Kadar Histamin		SNI 01-2360-1991
65	Cara uji kimia-Bagian 5: Penentuan kadar logam berat kadmium (Cd) pada produk perikanan		SNI 01-2354.5-2006
66	Cara uji kimia-Bagian 7: Penentuan kadar logam berat timbal (Pb) pada produk perikanan		SNI 01-2354.7-2006
67	Cara uji kimia – Bagian 3: Penentuan kadar lemak total pada produk perikanan		SNI 01-2354.3-2006
68	Cara uji kimia-Bagian 6: Penentuan kadar logam berat merkuri (Hg) pada produk perikanan		SNI 01-2354.6-2006
69	Cara uji kimia – Bagian 4: Penentuan kadar protein dengan metode total nitrogen pada produk perikanan		SNI 01-2354.4-2006
70	Penentuan Teracycline dan derivatnya dalam udang dan ikan secara kromatografi cara kinerja tinggi		SNI 01-4494-1998
71	Penentuan kadar total volatile base (TVB) dan trimethylamine (TMA) secara conway		SNI 01-4495-1998
72	Abu tak larut dalam asam		SNI 01-4496 1998
73	Cara uji fisika – Bagian 1: Penentuan bobot tuntas pada produk perikanan		SNI 01-2372.2-2006
74	Cara uji fisika – Bagian 2: Penentuan suhu pusat pada produk perikanan		SNI 01-2372.1-2006
75	Cara uji fisika-Bagian 3: Penentuan kepekatan saus tomat dalam produk perikanan yang dikemas		SNI 01-2372.3-2006
76	Cara uji fisika – Bagian 4: Pemeriksaan kemasan kaleng produk perikanan		SNI 01-2372.4-2006
77	Cara uji fisika – Bagian 7: Pengujian <i>filth</i> pada produk perikanan		SNI 01-2372.7-2006
78	Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori		SNI 01-2346-2006

NO	JUDUL STANDARD	NAMA DAGANG	NOMOR SNI
79	Cara uji fisika-Bagian 3: Penentuan kepekatan saus tomat dalam produk perikanan yang dikemas		SNI 01-2372.3-2006
80	Penentuan Mutu Produk Pasta Ikan		SNI 01-2372.6-1998
81	Metode Pengambilan Contoh Produk Perikanan		SNI 01-2326-1991

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN R.I,

ttd.

FREDDY NUMBERI

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi,



Supranawa Yusuf